

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Kadar Hematokrit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue di RSD Mangusada Tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik pasien demam berdarah dengue yang di rawat inap di RSD Mangusada sebagian besar berasal dari kelompok usia 12-25 (42,3%) dan paling sedikit usia 5-11 tahun (9,6%). Pasien DBD dominan berjenis kelamin laki-laki (55,8%). Berdasarkan lama demam lebih banyak pada lama demam hari ke 5 yaitu 25,0% dan paling sedikit pada lama demam hari ke 3 dengan persentase 15,4%
2. Kadar hematokrit dari 52 pasien demam berdarah dengue yang dirawat inap di RSD Mangusada didapatkan kadar hematokrit tinggi (3,8%) dan kadar hematokrit yang normal (82,7%). Kemudian kadar hematokrit rendah (13,5%).
3. Kadar hematokrit normal dominan ditemukan pada kelompok usia 12-25 tahun (36,5%) dengan jenis kelamin laki-laki (46,2%) pada lama demam hari ke 5 (23,1%). Kadar hematokrit tinggi dominan pada kelompok usia 5-11 tahun (1,9%) dengan jenis kelamin laki-laki (3,8%) pada lama demam hari ke 5 (1,9%) dan hari ke 7 (1,9%). Kadar hematokrit rendah sebagian besar pada kelompok usia 26-45 tahun (20,0%) dengan jenis kelamin perempuan (7,7%) pada lama demam hari ke 6 (7,7%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Kadar Hematokrit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue di RSD Mangusada Tahun 2023 maka pada kesempatan ini peneliti ingin menyarankan :

1. Bagi masyarakat, untuk selalu menjaga kesehatan baik kelompok usia anak-anak, remaja dan dewasa karena penyakit demam berdarah dengue dapat menyerang setiap kelompok usia dan melakukan kegiatan pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* yaitu dengan cara tiga M plus yaitu : menguras dan menyikat Tempat Penampungan Air (TPA) juga menutup rapat tempat penampungan air seperti gentong air, mendaur ulang barang bekas yang dapat menampung air hujan, selain itu ditambah cara lainnya seperti menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar, dan gunakan obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti kadar hematokrit pada pasien DBD berlandaskan derajat penyakit serta menerapkan jumlah sampel yang lebih besar sehingga mendapatkan temuan yang lebih representative.
3. Bagi institusi, agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pedoman dalam menambah wawasan mengenai gambaran kadar hematokrit pada pasien demam berdarah dengue serta menambah sumber-sumber buku perpustakaan sebagai bahan informasi dan referensi untuk mendukung penulisan karya tulis ilmiah